



PORAK PORANDA - Warga menunjukkan titik Balai RT dan talut Sungai Buntung di wilayah Kota Yogyakarta yang ambrol akibat diterjang hujan deras, Minggu (18/1).

Diterjang Hujan Deras, Talut Sungai Buntung Ambrol

YOGYA. TRIBUN - Insiden ambrolnya talut Sungai Buntung, di perbatasan Bumijo dan Bangunrejo, Kota Yogyakarta, Sabtu (17/1/26) sore, sontak mengejutkan warga. Talut sungai yang menjadi penopang bangunan Balai RT 57 Bangunrejo tersebut tiba-tiba ambrol, menyeret fondasi bangunan hingga amblas ke dasar sungai. Bendahara RT 11 RW 13 Bumijo, Kemantren Jetis, Isnedi, menuturkan, saat insiden itu terjadi, hujan deras disertai angin kencang dan petir tengah melanda wilayahnya. Di tengah guyuran air langit yang begitu pekat, sebuah dentuman keras pun didengar oleh warga di permukiman padat penduduk tersebut, sekitar pukul 15.30 WIB.

"Memang hujan deras, ada angin, petir juga. Sekitar setengah empat, air sungai naik dan tiba-tiba ada suara 'bruum' gitu, aduh keras sekali," ujarnya, Minggu (18/1). Berdasarkan pantauan Tribun Jogja di lokasi, tampak material bangunan Balai RT 57 yang kini telah porak-poranda di bibir sungai. Sebagian atap seng terlempar dan menggantung, sementara fondasi tanah di bawahnya sudah habis digerus aliran air yang meluap. Isnedi menceritakan, lokasi tersebut memang memiliki sejarah kelam, di mana kejadian serupa pernah terjadi saat banjir lahar dingin Gunung Merapi tahun 2010 silam. Meski sempat diperbaiki pasca-erupsi 2010, ia

menilai, konstruksi penguat berupa bronjong di sisi utara sungai belum maksimal karena tidak dilapisi semen atau dipoles permanen. "Jadi, lama-lama kalau ada banjir, tanahnya tergerus sedikit demi sedikit. Apalagi di bawah jembatan ini ada jalur aliran air lama yang bocor, dan air menghantam ke kiri dan kanan," terangnya. Kekhawatiran warga pun sontak memuncak, karena ambrolnya talut ini mengancam akses jembatan yang menjadi nadi utama mobilitas warga. Bukan tanpa alasan, jembatan tersebut merupakan akses penghubung wilayah Pingit menuju Bangunrejo, hingga tembus ke Jalan Jambon. "Harapannya, ya segera diperbaiki. Ini akses vital, akses utama antar wilayah. Kalau tidak segera ditangani, kami takut jembatannya nanti ikut kena, bisa-bisa katut (terbawa arus) kalau ada banjir susulan," ungkapnya. (aka)

Jadi, lama-lama kalau ada banjir, tanahnya tergerus sedikit demi sedikit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005